

BAB V

PENUTUP

1.1. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian mengenai aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam pembelajaran sejarah masih tergolong kurang. Mulai dari kemampuan guru dalam mengajar dan penguasaan materinya yang masih tergolong monoton dan mengacu pada buku pegangan guru, penggunaan sumber yang masih terpaku pada sumber buku dan internet penggunaan media pembelajaran, sampai dengan penggunaan metode pembelajaran yang masih banyak menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas, dan itu akan sangat berdampak bagi siswa karena bagi siswa pelajaran sejarah itu sangat membosankan olehnya itu sangat diperlukan kecakapan atau kreativitas guru dalam membangkitkan semangat belajar dan perhatian siswa terhadap bahan pelajaran yang sedang di ajarkan.

Karena pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang menekankan pembentukan karakter. Materi mengenai perjuangan pahlawan-pahlawan dimasa lalu memberikan pelajaran kepada siswa bagaimana seharusnya mereka berbuat dalam mengisi kemerdekaan, sikap nasionalismenya juga akan muncul dan dapat dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari dengan perilaku yang menunjukan kecintaan kepada tanah air. Seperti itulah sikap yang diharapkan akan dimiliki oleh

siswa di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara setelah mempelajari sejarah bukan hanya pada aspek hafalan mengenai peristiwa masa lalu. Harapan mengenai sikap siswa nanti akan terlihat setelah siswa bergabung dalam kehidupan bermasyarakat.

1.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Siswa

Menjadi orang yang bijaksana haru belajar dari sejarah, jangan sampai terbuai untuk mempelajari sejarah karena ceritanya tetapi berusaha untuk memetik nilai-nilai dari sejarah.

2. Kepada Guru Sejarah

Guru mata pelajaran sejarah untuk lebih menumbuhkan dan memotivasi belajar kepada siswa dengan cara mengemas materi pelajaran dengan sebaik-baiknya agar tidak membosankan, menggunakan metode yang menarik seperti metode bervariasi dan kontekstual melalui kegiatan ceramah tanya jawab, metode bermain peran dan sosiodrama, selanjutnya dapat mengajak siswa melihat film-film sejarah. Guru sejarah juga dapat diharapkan lebih mengembangkan materi berbagai macam metode.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 5 Gorontalo Utara diharapkan lebih meningkatkan pengawasan terhadap guru-guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran terutama terfokus pada guru sejarah, sehingga pelajaran sejarah lebih efektif dan menyenangkan untuk siswa.

4. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua harus menyadari bahwa anak membutuhkan perhatian dan sport dalam belajar. Hal ini dapat dilakukan antara lain mendengarkan apa yang di minati anak dan apa yang tidak, sehingga orang tua bisa memberikan arahan positif bagi kemajuan anak dalam belajar.

5. Pihak Pemerintah Daerah

Menambah fasilitas yang ada di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara terutama yang menyangkut media pembelajaran agar guru tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkankreativitasnya untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman .2003. *interaksi dan motivasi belajar mengajar* .PT Raja grafindo persada. Jakarta.
- Agung, Leo dan Sri Wahyuni. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta Ombak
- Arif, Muhamad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*, Bandung : Penerbit Yrama Widya
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas 2005 :31.teori aktivitas <http://sondix.blogspot.com/2013/08/pengertian-aktivitas-menurut-para-ahli.html>.
- Dimiyati dan Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hilgard. 1980. *Pengertian Belajar*. Jakarta: Depdikbut
- <http://www.bloggermajalangka/2011/09/16/pengertian-belajar-danpembelajaran.html>
di akses pada tanggal 27 januari 2018
- <http://www.bloggermajalangka/2011/08/15/jenis-jenisaktivitas-belajar.html> di akses
pada tanggal 17 februari 2018
- John W. Creswell. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kuntowijoyo (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Jaya
- Kartidirdjo, Sartono. 1982. *Pemikiran dan perkembangan Historiografi Indonesia : Suatu Alternatif*, Gramedia : Jakarta
- Made Pidarta. 1988. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka

Moleong, Lexy J.2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.CV Alfabeta.

Suyono dan Hariyanto.2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group

Sjamsuddin Helius.2007. *metodologi sejarah*. Yogyakarta: penerbit ombak

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Suryosubroto.B.2002.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta